

Global Trade Under Siege : Rebuilding Resilience Portfolios Amid Tariff Shockwaves **Monthly Analysis & Macroeconomic Update**

23 Mei 2025

US Tariff to The World

Negosiasi tariff AS dengan 20 negara menggarisbawahi ancaman tarif balasan jika kesepakatan tidak tercapai

	US Effective Tariff Rates (2024,%)	Announced US Reciprocal Tariff	State of Play
China	10.9	145.0	Matched US tariff hike, then agreed with US to temporarily reduce tariffs by 115 ppts and remove export controls on critical minerals; negotiations ongoing, but frustration over US export controls growing
EU	1.2	20.0	Approved but suspended countermeasures against steel and aluminum tariffs; negotiations now moving forward, but also preparing additional retaliatory options (targeting EUR 100bn in extra tariffs)
Vietnam	3.8	46.0	Engaged in negotiations; considering lowering non-tariff barriers, increasing purchases of US goods, and limiting transshipment of foreign goods; Met with USTR Greer on May 16
Taiwan	0.9	32.0	Engaged in negotiations; considering reducing tariffs on US goods and purchasing more US energy / defense products; Met with USTR Greer on May 16
Japan	1.5	24.0	Engaged in negotiations; considering lowering non-tariff barriers, increasing purchases of US goods, and investment in the US; insists deal must include reduction in sectoral auto tariffs
South Korea	0.2	25.0	Engaged in negotiations; considering cooperation on shipbuilding, port infrastructure, investment in the US, and purchasing more US goods; Working-level negotiations held May 20-21
India	2.4	26.0	Engaged in negotiations; considering reducing tariffs and non-tariff barriers and purchasing more US goods; also considering retaliatory duties on US goods
Thailand	1.6	36.0	Engaged in negotiations; considering increasing purchases of US agricultural goods and energy, lowering non-tariff barriers, and investing in an Alaska energy project; Official talks still delayed
Malaysia	0.6	24.0	Engaged in negotiations; considering reducing non-tariff barriers and purchase more US goods; Met with USTR Greer on May 15
Indonesia	4.8	32.0	Engaged in negotiations; considering increasing purchases of US soybeans and energy, cooperation on critical minerals, and lowering non-tariff barriers
UK	1.0	10.0	Deal announced on May 8. Includes the lowering of sectoral tariffs on UK auto and steel exports to the US.



Tanggal 25 Mei ditandai setengah jalan dari jeda tarif 90 hari yang diberlakukan pemerintahan Trump. Perundingan dagang memang rumit dan membutuhkan waktu panjang. Namun, dengan daftar prioritas yang mencakup kurang lebih 20 negara, pemerintah AS hanya punya sisa 45 hari untuk mempercepat penyelesaian kesepakatan sebelum jeda tarif berakhir. Jika tidak, risiko kembalinya tarif tinggi atau ketegangan dagang bisa kembali mencuat dan mengancam stabilitas nasional.

US Economy Overview

Rilis data makro ekonomi AS sepanjang April seperti data inflasi yang menunjukkan tren penurunan diikuti data PMI yang melemah, membuka peluang penurunan suku bunga Fed

Indicators	Q2-24	Q3-24	Q4-24	Q1-25	2024	2025E
Real GDP (yoy %)	3,0	2,7	2,5	2,0	2,8	2,4
	Jan-25	Feb-25	Mar-25	Apr-25	2024	2025E
Consumer Price Index (yoy %)	3,0	2,8	2,4	2,3	3,0	2,7
Core Inflation YoY (%)	3,3	3,1	2,8	--		
Fed Funds Rate (%)	4,25	4,25	4,25	4,25	4,50	3,70
10-Year Treasury Yield (%)	4,57	4,20	4,25	4,16	4,57	4,10
Unemployment Rate (%)	4,0	4,1	4,2	4,10		
Initial Jobless Claims	207	224	219	228		
ISM Manufacturing Index (sa)	50,9	50,3	49,0	48,7		
ISM Non-Manufacturing Index	52,8	53,5	50,8	51,6		
Markit US, Manufacturing PMI (sa)	51,0	53,9	53,1	50,8		
Markit US, Services PMI (sa)	50,2	55,4	--	52,8		
Nonfarm Payrolls	143	151	228	177		
Retail Sales (MoM %)	-0,9	0,0	1,7	0,1		
U. of Mich. Consumer Confidence	71,1	64,7	57	52,2		

US Economy

- Meski tingkat inflasi (kenaikan harga umum) telah turun signifikan dari rekor tertinggi beberapa bulan lalu dan pertumbuhannya lebih lambat dari perkiraan di April, sebuah polling survey menunjukkan harga barang kebutuhan sehari – hari mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya.
- Lembaga pemeringkat rating Moody's pada 16 May menurunkan peringkat kredit AS dari Aaa ke **Aa1** dengan prospek “negative” dengan pertimbangan utama pada defisit anggaran, beban utang, serta kegagalan dalam pengelolaan fiskal. Memburuknya kemampuan membayar utang akibat kenaikan tingkat suku bunga, serta risiko refinansi utang AS sebesar US\$ 9,2 triliun pada 2025 juga menjadi *trigger*.
- PMI Amerika 50,8 saat ini mengisyaratkan melemahnya laju ekspansi yang terendah sejak November 2023.
- Bank sentral Fed pada rapat FOMC April memutuskan mempertahankan tingkat suku bunga nya di level 4,25% – 4,50%

European Union (EU) Economy Overview

Meski rilis data GDP Uni Eropa menunjukkan peningkatan, namun penurunan indeks kepercayaan konsumen and inflasi yang stabil berpotensi memperlambat laju pertumbuhan ekonomi

Indicator	Q2-24	Q3-24	Q4-24	Q1-25	2024	2025E
Real GDP (yoy%)	0,2	0,4	0,2	0,4	0,9	0,8
	Jan-25	Feb-25	Mar-25	Apr-25	2024A	2025F
Consumer Price Index (yoy %)	2,5	2,3	2,2	2,2	2,5	2,2
Unemployment Rate (%)	6.3	6.1	6.2	--	6,3	6,7
ECB Main Refinancing Rate (%)	2,9	2,9	2,65	2,40	3,15	2,15
10-Year Gov't Bond Yield (%)	2,45	2,40	2,73	2,44	2,36	2,96
Markit Euro Area Manufacturing PMI (sa)	46,6	47,6	48,6	49,0		
Markit Euro Area Services PMI (sa)	51,3	50,6	51,0	50,1		
Retail Sales (yoy %, sa)	1,9	1,9	1,5	--		
Consumer Confidence Index	-14,1	-13,6	-14,5	-16,7		
Trade Balance (€ Mn)	350,4	24.777,2	36.800,0	--		

EU Economy

- Dewan Gubernur berkomitmen memastikan inflasi stabil berkelanjutan di target 2%. Dalam kondisi ketidakpastian tinggi, ECB akan mengambil pendekatan berbasis data (*data-dependent*) dan mengevaluasi kebijakan secara bertahap. Keputusan suku bunga akan bergantung pada perkembangan inflasi, data ekonomi terbaru, dan efektivitas transmisi kebijakan.
- Ekonomi Uni Eropa (UE) mulai pulih dari guncangan global, tetapi prospek pertumbuhan memburuk akibat ketegangan perdagangan yang meningkat. Ketidakpastian ini berpotensi mengurangi kepercayaan rumah tangga dan bisnis.
- PMI manufaktur tetap tumbuh dibawah 50, memberi sinyal awal stabilisasi sektor manufaktur tetapi tantangan eksternal dan ketidakpastian bisnis tetap membayangi pertumbuhan UE tahun ini.
- Indeks sentimen konsumen di seluruh UE turun menjadi -16,7. Penurunan ini disebabkan oleh persepsi negatif di keempat komponen: situasi keuangan rumah tangga, niat pembelian, dan prospek ekonomi.

China/Tionggok Economy Overview

AS dan Tionggok mencapai kesepakatan sementara untuk menurunkan tarif impor masing – masing selama 90 hari sebagai masa uji coba

Indicator	Q2-24	Q3-24	Q4-24	Q1-25	2024A	2025E
Real GDP (yoy %)	4,7	4,6	5,4	5,4	4,8	4,2
Unemployment Rate (%)	5,0	5,1	5,1	5,4	5,1	5,1
Retail Sales (%YoY)	2,0	3,2	3,7	5,9		
	Jan-25	Feb-25	Mar-25	Apr-25	2024A	2025E
Consumer Price Index (yoy %)	0,5	-0,7	-0,1	0,1	0,2	0,8
Industrial Production (yoy %)	-	-	7,7	--		
Caixin China Manufacturing PMI (sa)	50,1	50,8	51,2	50,4		
Caixin China Services PMI (sa)	51,0	51,4	51,9	50,7		
Exports (yoy %)	6,0	-3,0	12,4	8,1		
Imports (yoy %)	-16,5	1,5	-4,3	-0,2		
Trade Balance (USD Bn)	138,80	31,72	102,64	96,180		
PBOC Rate Decision	3,10	3,10	3,10	3,10		
10-Year Gov't Bond Yield (%)	1,63	1,77	1,81	1,62	1,68	1,84

China Economy

- Tingkat inflasi Tionggok meningkat 0,1%. Pemerintah Tionggok menyatakan meskipun tekanan eksternal meningkat, harga – harga di China diperkirakan akan tetap stabil, didukung oleh kebijakan – kebijakan ekonomi makro.
- Pada bulan April 2025, surplus perdagangan China tercatat sebesar USD96,18 miliar, melebihi ekspektasi dan merupakan peningkatan yang signifikan dari bulan sebelumnya. Hal ini didorong oleh kenaikan ekspor dan sedikit penurunan dalam pertumbuhan impor.
- Services PMI China alami penurunan pada April disebabkan oleh gangguan dalam aktivitas bisnis baru, yang dipengaruhi oleh tarif AS terhadap barang-barang Tionggok.
- PBOC pada April mempertahankan tingkat suku bunga nya 3,10%. Suku bunga telah ditahan selama enam kali berturut – turut.
- AS dan Tionggok mencapai kesepakatan tarif di mana AS menurunkan tarif tambahan atas impor dari Tionggok dari 145% menjadi 30%, sementara Tionggok menurunkan tarif atas barang AS dari 125% menjadi 10%. Kesepakatan ini berlaku mulai 14 Mei 2025 selama 90 hari sebagai masa uji coba. Sementara itu kedua negara tetap mempertahankan tarif dasar 10% sebagai “baseline” untuk menjaga posisi negosiasi dan melindungi industri domestik.

Japan Economy Overview

Jepang tidak akan terburu-buru mencapai kesepakatan perdagangan jika melakukannya berisiko merugikan kepentingan negara

Indicator	Q2-24	Q3-24	Q4-24E	Q1-25E	2024A	2025E
Real GDP (YoY %)	-0,8	0,6	1,2	1,7	0,1	1,1
Unemployment Rate (%)	2,6	2,5	2,5	2,5	2,5	2,4
	Jan-25	Feb-25	Mar-25	Apr-25	2024A	2025E
National Consumer Price Index (yoy %)	4,0	3,7	3,6	3,6		
Industrial Production (yoy %, nsa)	2,6	0,3	1,0	--		
BOJ Rate (%)	0,50	0,50	0,50	0,50	0,80	1
Markit Japan Manufacturing PMI (sa)	48,7	49,0	48,4	48,7		
Markit Japan Services PMI (sa)	53,0	53,7	50,0	52,4		
Retail Trade (yoy %, nsa)	4,4	1,3	3,1	--		
Vehicle Sales (yoy %)	10,1	15,9	8,8	4,6		
Export (YoY %)	-1,7	2,9	-0,8	--	0,7	2,9
Import (YoY %)	8,5	-3,9	5,3	--	2,0	3,3
Trade Balance (bn ¥)	-2.741,73	585,50	544,05	--		
10-Year Gov't Bond Yield (%)	1,23	1,37	1,48	1,31	1,38	1,54

Japan Economy

- Inflasi Jepang periode April alami stagflasi, yakni 3,6% atau sama seperti bulan sebelumnya. Capaian tersebut sedikit dibawah perkiraan consensus sebesar 3,7% YoY.
- Sektor manufaktur Jepang alami peningkatan menjadi 48,7. Meski alami peningkatan namun angka tetap dibawah 50, yang mengindikasikan manufaktur di Jepang masih mengalami kontraksi.
- Jepang telah mengisyaratkan bahwa mereka siap untuk bertahan demi kesepakatan yang lebih baik dengan Presiden AS Donald Trump mengenai tarif perdagangan, mendorong penghapusan penuh bea 25 persen atas impor mobil Jepang daripada mengambil risiko reaksi politik domestik.

Indonesia Economy Overview

Ekonomi Indonesia menunjukkan stabilitas yang positif meski dihantam oleh sentiment – sentiment negative global, tercermin dari positifnya neraca pembayaran pada April 2025 serta terjaganya laju inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dollar.

Indicator	Q2-24	Q3-24	Q4-24	Q1-25	2024	2025F
Real GDP (QoQ%)	3,8	1,5	0,5	-1,0	5,0	5,0
Real GDP (YoY %)	5,1	5,0	5,0	4,9	5,0	5,0
ID Budget Deficit (%)	-0,61	-0,63	-0,61	-0,45		
	Jan-25	Feb-25	Mar-25	Apr-25	2024	2025F
Cons. Price Index (yoy %)	0,76	-0,09	1,03	1,95	2,3	2,5
Domestic Auto Sales (000)	61.849	72.295	70.892	51,205		
Markit Indonesia Manufacturing PMI (sa)	51,9	53,6	52,4	46,7		
Retail Sales (yoy %)	0,51	2,03	0,55	--		
Boi Consumer Confidence Index (balance +100)	127,2	126,4	121,1	121,7		
Trade Balance (USD Bn)	3,49	3,10	4,33	--		
BI Net Foreign Reserves (USD Bn)	156,08	154,50	157,09	152,47		
BI 7 Day Repo Rate (%)	5,75	5,75	5,75	5,50	5,25	5
10-Year Govt. Bond Yield (%)	6,99	6,90	7,00	6,87	6,76	6,71

Indonesia Economy

- Bank sentral Indonesia pada RDG Periode Mei menurunkan tingkat suku bunga 7 days repo rate nya 25 basis menjadi 5.50% dengan pertimbangan terjaganya laju inflasi dan stabilitas nilai tukar rupiah.
- April, laju inflasi Indonesia alami peningkatan menjadi 1,95% dipicu oleh penyesuaian tariff Listrik seiring berakhirnya kebijakan diskon. Selain itu, komoditas emas perhiasan mengalami inflasi lantaran adanya kenaikan pada harga emas dunia
- Manufaktur Indonesia alami penurunan tajam pada April lantaran adanya penurunan tajam dalam volume produksi dan pesanan baru.
- Jumlah Cadangan devisa Indonesia mengalami penurunan dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah.
- Realisasi APBN pada April 2025 berbalik surplus sebesar Rp 4,3 triliun atau 0,2% dari PDB setelah mengalami defisit sejak Januari hingga Maret 2025. Pendapatan negara mencapai Rp 810,5 triliun atau 27% dari target APBN dengan total belanja negara terealisasi Rp 806,2 triliun atau 22,3% dari target APBN.

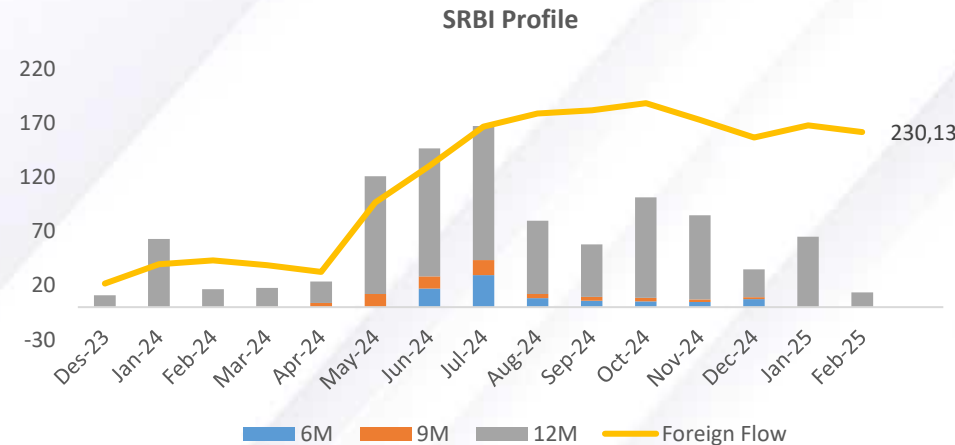
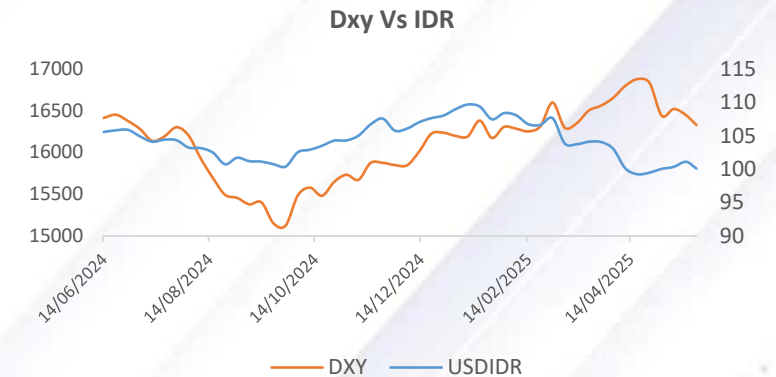
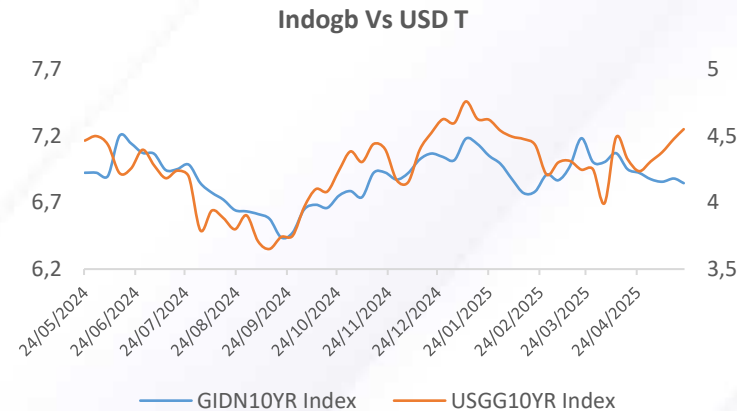
Bond Market Performance April-2025

Tensi perang dagang relative mereda, sepanjang April 2025 pasar obligasi alami rebound tercermin dari ICBI yang positif 1,61% dengan yield obligasi 10Yr Indonesia ditutup di level 6,87%

Index	Last Price	April-25	YTD 25
USD IDR (Rp/ USD)	16.328	16.603 (+0,14)	2,85%
CDS 5Yr	83,85	98,00 (+2,76)	25,42%
US 5 Yr (%)	4,11	3,73 (-5,65)	-14,52%
US 10 Yr (%)	4,55	4,16 (-1,03)	-8,18%
US 30 Yr (%)	5,06	4,68 (+2,33)	-1,52%
ICBI	408,56	405,99 (+1,61)	3,39%
IndoBeX Govt Bonds	398,97	396,51 (+1,63)	3,36%
IndoBeX Corp Bonds	477,67	473,88 (+1,38)	4,00%
Indo 5Yr (%)	6,5	6,63 (-1,92)	-5,70%
Indo 10 Yr (%)	6,85	6,87 (-1,85)	-2,06%
Indo 15 Yr (%)	7,03	7,01 (-0,81)	-1,32%
Indo 20 Yr (%)	7,06	7,02 (-1,27)	-1,68%
Indo 30 Yr (%)	7,04	7,08 (-0,86)	-0,17%

Source : Bloomberg

Latest Update : 23 May 2025



Source : Bloomberg

Tenor	Outstanding (Trn)
6M	25,091
9M	44,092
12M	707,436

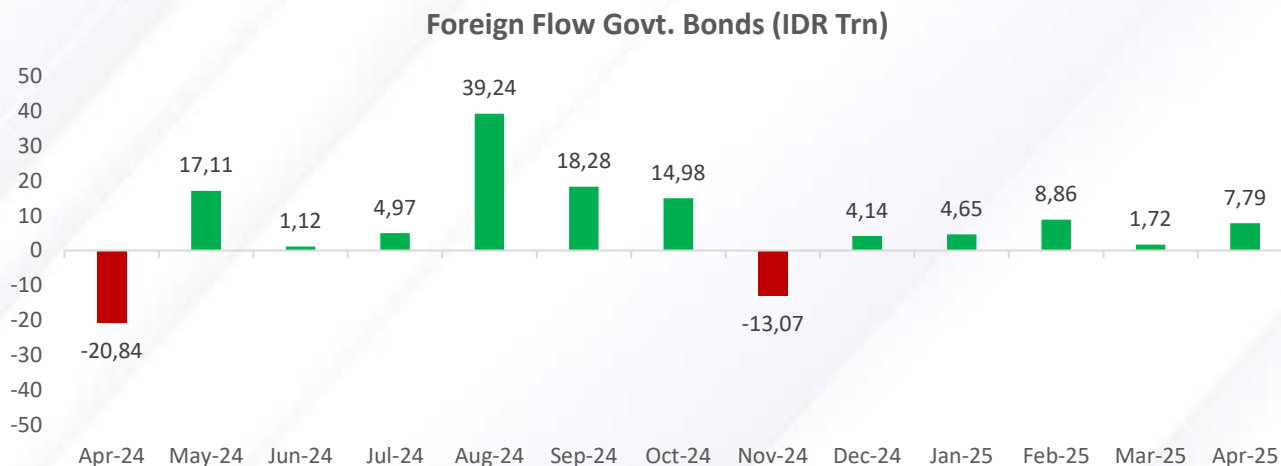
Domestic Bond market Performance Apr-2025



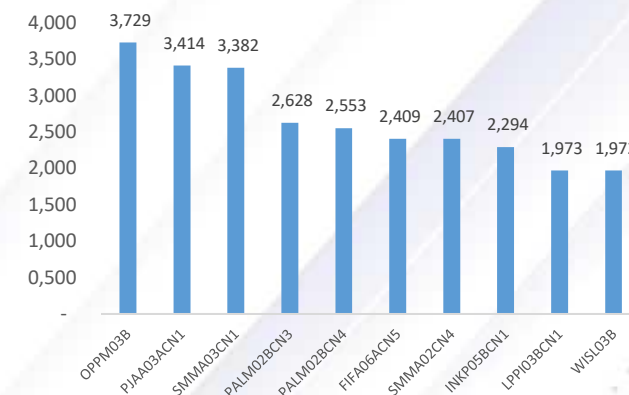
Meski pasar obligasi mengalami penguatan namun foreign net inflow di pasar SBN dalam negeri mengalami penurunan menjadi IDR1,72T dibanding bulan Februari sebesar IDR8,86T, pengalihan ke instrument Safe Haven Asset diestimasi menjadi faktor utamanya.

SUN Benchmark Apr-25

Series	Last Price (%)
FR0103	96,88 – 99,59
FR0104	97,93 – 99,91
FR0106	99,61 – 101,49
FR0107	99,60 – 101,73



10-Most Active Corp. Bonds Apr-25 (by Value, IDR Mn)



PBS Benchmark Apr-25

Series	Last Price
PBS003	98,40 – 99,63
PBS030	96,94 – 99,63
PBS034	94,98 – 98,60
PBS038	96,21 – 98,10

February 2025

IDR8,86T

March 2025

IDR1,72T

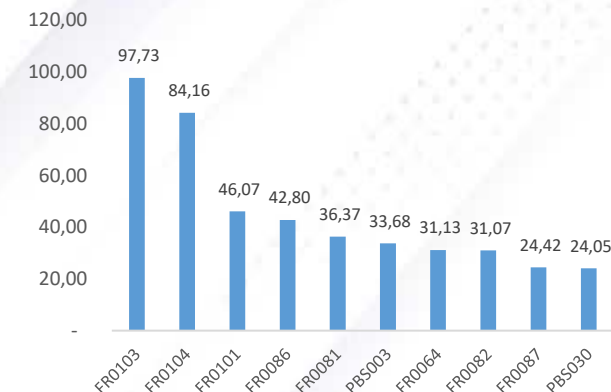
April 2025

IDR7,79T

3Mo Foreign Capital Inflow +IDR18,37T, secara YTD asing tercatat melakukan *net buy* sebesar +IDR23,02 T

Source : Bloomberg as of 23 April 2025

10-Most Active Govt. Bonds Apr-25 (by Value IDR Trn)



Source : CTP as of 23 May 2025

Equity Market Performance April-2025

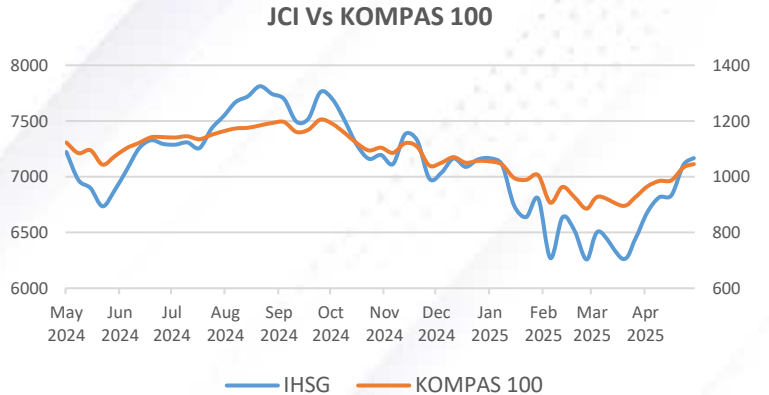
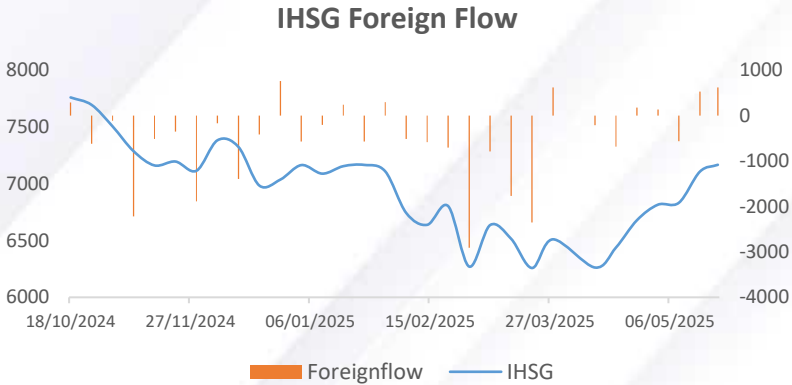
Instrument saham menjadi salah satu Instrument yang terdampak langsung ketika terjadi disrupsi ekonomi. Massive Capital Outflow akibat aksi Profit Taking menjadikan imbal hasil saham periode April hanya tumbuh 3,93% MoM.

Index	Last Price	April-2025 Return	YTD-2025 return
United States			
Dow Jones	42.027,86	40.669,36 (-3,17%)	-5,65%
S&P 500	5.862,86	5.569,06 (-0,76%)	-2,94%
Nasdaq	19.034,19	17.446,29 (+0,85%)	-3,02%
Euro Area			
Euro Stoxx 50	5.424,48	5.160,22 (-1,68%)	2,60%
FTSE 100	8.739,26	8.494,85 (-1,02%)	0,75%
CAC 40	7.864,44	7.593,87 (-2,53%)	-1,08%
DAX	23.999,17	22.496,98 (+1,50%)	10,43%
Asia Pasific			
Nikkei	36.985,87	36.045,38 (+1,20%)	-6,54%
HSI	23.544,31	22.119,41 (-4,33%)	16,41%
JCI	7.166,98	6.766,80 (+3,93%)	0,81%
KOSPI	2.593,67	2.556,61 (+3,04%)	3,03%
SHCOMP	1.527,02	1.540,22 (+0,29%)	0,29%
STI	3.880,09	3.832,51 (-3,74%)	-3,74%

Source : Bloomberg

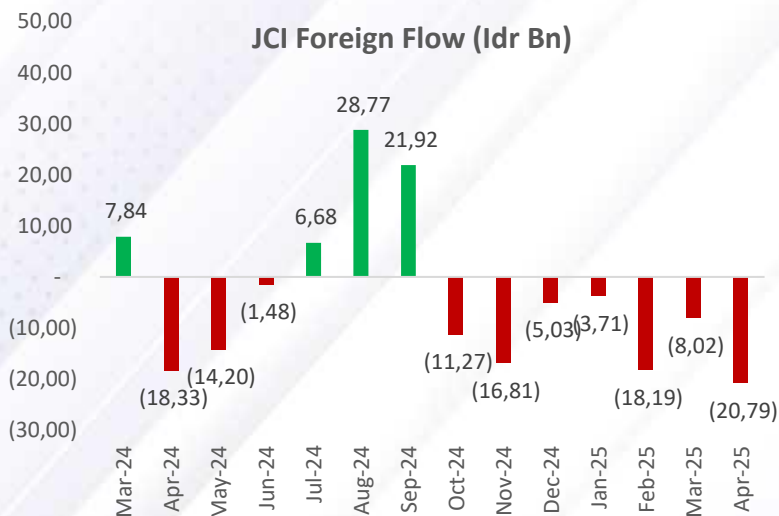
Latest Update : 23 May 2025

	Last Price	Current EPS	EPS 25 E	Current P/E	P/E 2025 F	EPS Chg	Book Value	P/BV
Hangseng	23.544,31	2.108,69	2.215,65	11,91	10,63	106,95	17.637,97	1,33
IHSG	7.166,98	461,51	602,59	16,3	11,89	141,07	3.720,18	1,93
Malaysia	1.527,02	105,63	111,02	14,16	13,75	5,39	1.071,56	1,43
Nikkei	36.985,87	1.902,02	2.065,04	17,67	17,91	163,02	19.155,04	1,93
PSEi	6.305,37	578,24	627,51	10,98	10,05	49,27	4.621,43	1,36
Sensex 30	80.951,99	3.502,53	3.689,12	23,83	21,94	186,59	23.344,91	3,47
SET	1.173,37	88,29	91,15	13,84	12,87	2,86	1.276,76	0,92
Shanghai	3.380,19	215,64	258,72	14,13	13,07	43,08	2.477,38	1,36
STI	3.880,09	323,1	320,58	12,3	12,1	-2,53	3.076,80	1,26
TWSE	21.670,96	1.275,73	1.350,12	17,35	16,05	74,38	9.548,12	2,27
KOSPI	2.593,67	231,14	281,01	11,85	9,23	49,87	2.993,14	0,87
Average					14,94	13,59	8.083,94	



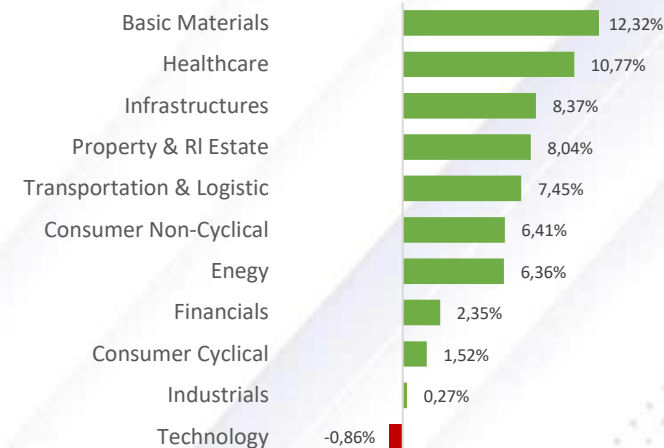
Domestic Equity Market Performance Apr-2025

Penguatan pada harga komoditas emas dan demand tinggi pada emas mendorong saham – saham berbasis pertambangan emas pada April mengalami penguatan. Mendorong sektor bahan baku memiliki performa tertinggi yakni 12,32% sepanjang April 2025.



Top-5 Leaders Basic Material Stocks Apr-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
AMMN	7.125	+32,56	+21,76
ANTM	2.170	+32,72	+21,32
MDKA	1.670	+16,78	+12,12
BUMI	382	+15,06	+9,83
TPIA	7.875	+9,38	+7,85



Top-5 Leaders IHSG Apr-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
AMMN	7.125	+32,56	+21,72
TLKM	2.640	+9,54	+10,31
BBCA	8.825	+3,82	+8,10
BREN	6.025	+9,55	+7,84
TPIA	7.875	+9,38	+5,97

Top-5 Laggards IHSG Apr-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
ASII	4.800	-2,44	-2,10
BYAN	19.775	-1,25	-1,71
DCII	165.150	-1,67	-1,45
BELI	410	-8,48	-1,08
UNTR	22.700	-3,61	-1,07

Februari 2025

March 2025

April 2025

-IDR18,19 T

-IDR8,02 T

-IDR20,79 T

3Mo Foreign Capital Outflow -IDR47,01 T, secara YTD asing tercatat melakukan net sell sebesar -IDR50,72 T

Source : Bloomberg as of 23 April 2025

Global Trade Under Siege : Rebuilding Resilience Portfolios Amid Tariff Shockwaves

Peningkatan daya saing dan diversifikasi ekonomi menjadi kunci untuk Indonesia menjaga momentum pertumbuhan ekonomi

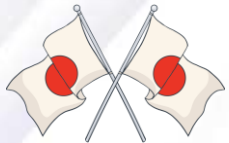
Key Takeaways



Belum lepas dari risiko, ekonomi AS masih diambang ketidakpastian. Penerapan tariff yang dapat meningkatkan laju inflasi dan justru membawa ekonomi AS ke jurang resesi akibat disrupsi rantai pasok global menghambat aktivitas ekonomi dunia. Ancaman juga datang dari peningkatan laju inflasi, yang lambat laun dapat memaksa bank sentral untuk menaikkan tingkat suku bunga nya.



Dewan Gubernur ECB berkomitmen menjaga inflasi stabil di target 2%, mengambil pendekatan berbasis data dan bertahap dalam evaluasi kebijakan suku bunga yang bergantung pada perkembangan inflasi, data ekonomi, dan efektivitas transmisi kebijakan. Ekonomi Uni Eropa mulai pulih, namun prospek pertumbuhan terhambat ketegangan perdagangan yang berpotensi menurunkan kepercayaan konsumen dan bisnis.



FDI Jepang di AS mencapai USD783,3 miliar pada 2023. Jepang berencana meningkatkan investasi ke AS menjadi USD1 triliun dengan fokus pada *Artificial Intelligence*, mobil, semikonduktor. PMI manufaktur Maret kontraksi <50. BOJ tahan suku bunga 0,5% karena ketidakpastian global dan tarif AS. Jepang masih akan terus melakukan Upaya negosiasi dengan US agar tidak dikenakan tariff. Ekspor menjadi sektor ekonomi utama dalam PDB Jepang.



Ancaman tariff tinggi untuk produk impor China, mendorong banyak pelaku usaha melakukan *front loading* barang – barangnya sebelum efektif nya tariff tersebut. Hal ini membuat laju ekspor China dalam beberapa bulan terlihat meningkat tajam, meski data terakhir menunjukkan mulai adanya *slowdown*. Penguatan ekonomi domestic menjadi focus utama Pemerintah China guna menjaga kestabilan ekonomi.

www.pertalife.com

Challenge & Opportunity to ID



Challenge : Pertumbuhan ekonomi dibawah konsesus akibat perlambatan global dapat mempengaruhi ekspor Indonesia.

Opportunities : Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan menarik lebih banyak Investasi Asing Langsung (FDI), diperlukan kebijakan moneter yang adaptif. Selain itu, upaya memperkuat ketahanan ekonomi domestik melalui diversifikasi ekonomi menjadi krusial untuk mengurangi ketergantungan pada satu atau beberapa sektor saja. Terakhir, menjalin hubungan kerja sama ekonomi yang lebih erat dengan berbagai negara juga akan memberikan manfaat dalam memperluas pasar dan sumber pertumbuhan ekonomi.

Challenge : Perang tarif berpotensi membuat permintaan dari Uni Eropa melemah akibat perlambatan ekonomi, di mana Jerman pada tahun 2024 merupakan negara tujuan ekspor Indonesia dengan kontribusi sebesar 0,97% dari top 20 negara tujuan ekspor Indonesia.

Opportunities : Memperkuat daya saing produk Indonesia di pasar global.

Challenge : Tariff AS berpotensi menurunkan laju ekspor Indonesia ke Jepang. Sepanjang tahun 2024, Jepang menjadi negara tujuan ekspor Indonesia terbesar ke-empat setelah Singapore dengan total nominal net ekspor mencapai US\$ 36.031 juta. Produk utama Indonesia yang diekspor ke Jepang antara lain, batubara, gas minyak bumi, bijih tembaga, limbah potongan logam mulia, dan nikel.

Opportunities : Jalin Kerjasama khususnya dalam peningkatan sektor infrastruktur, transportasi, logistic dan energi.

Challenge : Sektor ekspor Indonesia berpotensi melambat akibat adanya penurunan permintaan

Opportunities : Relokasi industry, Penguatan daya saing dan keamanan berinvestasi dalam negeri menjadi focus utama guna meningkatkan FDI.

Investment Research & Portfolio Management Teams

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia
Investment Research & Portfolio Management

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik Divisi Investasi saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.